

ABSTRAK

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2016

Wahyu Septianto

PERBEDAAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SESUDAH MENGONSUMSI KOPI DI DUSUN SIGENTONG - DESA SEWAKA - KABUPATEN PEMALANG.

6 Bab, 57 Halaman, 10 Tabel, 4 Lampiran.

Latar Belakang : Kejadian Hipertensi di Puskesmas Paduraksa - kabupaten pemalang tahun 2013 sebanyak 400 orang. Banyak Faktor yang menyebabkan hipertensi, Salah satunya mengkonsumsi kopi. Kopi merupakan salah satu sumber kafein yang tersebar luas dan dapat diperoleh secara bebas. Terdapat peningkatan konsumsi kopi harian pada remaja usia 18-24 tahun di Indonesia.

Tujuan : Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah mengkonsumsi kopi di Dusun Sigentong - Desa Sewaka - Kabupaten Pemalang.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif, dengan desain *cross-sectional*. Sampel sebanyak 70 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat T-test dependen.

Hasil : Penelitian sebanyak 70 orang, rata-rata peningkatan tekanan darah sistol sebelum dan sesudah mengkonsumsi kopi sebesar 7,285 mmHg dan rata-rata peningkatan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah mengkonsumsi kopi sebesar 2,914 mmHg. Di dapatkan p value = 0,000 ($p < 0,005$) yang artinya H_0 ditolak, sehingga ada perbedaan tekanan darah sistol dan diastol sebelum dan sesudah mengkonsumsi kopi.

Kesimpulan : Konsumsi kopi dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah walaupun sifatnya hanya sementara, dan sangat berbahaya bagi penderita hipertensi. Oleh sebab itu jangan mengkonsumsi kopi secara berlebihan dan tidak dianjurkan bagi penderita hipertensi.

Kata Kunci : Tekanan darah, Kopi dan Dusun Sigentong.

ABSTRACT

The incidence of hypertension in clinics Paduraksa - District Pematang in 2013 as many as 400 people. Many factors that cause hypertension, One consume coffee. Coffee be a source of caffeine that is widespread and can be obtained freely. There has been increasing consumption coffee daily in adolescents age 18-24 years in Indonesia. Research aim is to identify any distinctions blood pressure before and after consuming coffee in Hamlet Sigentong - Village Sewaka - District Pematang. Methods : The study is an experimental research with a comparative approach, with *cross-sectional* design. A sample of 70 people. Analyzed using univariate and bivariate *dependent T-test*. Research 70 people, the average increase in blood pressure systole before and after consuming coffee worth 7,285 mmHg, and an average increase in blood pressure and after consuming coffee 2,914 mmHg worth. In getting p value = 0,000 ($p < 0,005$) which means H_0 rejected, so that there is a difference in blood pressure systole and the diastole of the before and after consume coffee. Consumption coffee can cause increase in blood pressure although the nature of his only temporary, and extremely dangerous for patients hypertension. Therefore do not consume coffee excessively and not recommended for patients hypertension.

Keywords : Blood pressure, Coffee and Hamlet Sigentong